



---

***PT TIGARAKSA SATRIA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
30 Juni 2008 dan 2007**

**UNAUDITED**

---

## PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**NERACA - KONSOLIDASIAN****30 Juni 2008 dan 2007**

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2008 Rp. (UNAUDITED)	2007 Rp. (UNAUDITED)
<b><u>AKTIVA</u></b>			
<b>Aktiva lancar</b>			
Kas dan setara kas	2f,3	26,954,933,960	23,105,327,963
Investasi jangka pendek	2g,4	51,432,061,557	49,405,751,885
Piutang usaha :	2e,5,33		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.16.380.057.939 pada tahun 2008 dan Rp.14.435.402.559 pada tahun 2007		588,226,149,570	467,264,304,260
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
Piutang lain-lain	6	48,855,092,999	34,432,773,707
Persediaan - bersih	2i,7	547,827,673,351	453,693,086,299
Pajak dibayar dimuka	8	14,876,859,344	13,696,939,021
Biaya dibayar dimuka	9	36,030,481,460	16,799,079,973
Pendapatan yang masih akan diterima	10	120,154,134	160,401,695
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>1,314,323,406,375</b>	<b>1,058,557,664,803</b>
<b>Aktiva tidak lancar</b>			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11,33	1,612,263,980	4,853,307,309
Aktiva pajak tangguhan	2q,30	12,582,477,092	11,336,565,758
Investasi saham	2k,12	-	-
Aktiva tetap	2l,13	99,816,859,929	88,317,532,187
Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp.174.374.139.125 pada tahun 2008 dan Rp.166.197.983.111 pada tahun 2007			
Aktiva tidak berwujud	14	5,376,984,105	7,746,941,267
Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi sejumlah Rp.8.722.266.645 tahun 2008 dan sejumlah Rp.6.701.156.346 tahun 2007			
Tanah yang belum dikembangkan - bersih	2m,15	-	22,108,327,363
Uang jaminan		744,433,983	185,323,983
Pensiun dibayar dimuka	2r	7,352,669,000	6,400,214,000
Aktiva lain-lain	2o,16	2,399,802,073	2,164,040,312
<b>Jumlah aktiva tidak lancar</b>		<b>129,885,490,162</b>	<b>143,112,252,179</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1,444,208,896,537</b>	<b>1,201,669,916,982</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

## PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**NERACA - KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2008 Rp. (UNAUDITED)	2007 Rp. (UNAUDITED)
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>			
<b>Kewajiban lancar</b>			
Hutang bank dan cerukan	18	398,732,228,866	384,523,109,508
Hutang usaha	19,33		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		51,904,403,102	63,357,894,988
Pihak ketiga		346,922,951,739	279,363,019,348
Hutang pajak	2q,20	52,270,619,921	9,181,754,156
Beban masih harus dibayar	21	53,153,129,372	46,801,329,561
Hutang lain-lain	22	38,087,105,762	16,259,054,435
Pendapatan diterima dimuka		2,949,552,344	3,778,200,248
		<b>944,019,991,106</b>	<b>803,264,362,244</b>
<b>Kewajiban tidak lancar</b>			
Uang Jaminan	17	116,578,868,311	94,694,482,759
Kewajiban pajak tangguhan	2q,30	1,778,556,556	3,302,962,709
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33	107,684,535	247,186,373
Kewajiban imbalan kerja	2r	26,043,334,193	23,084,987,007
		<b>144,508,443,595</b>	<b>121,329,618,848</b>
<b>Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan</b>	23	<b>8,836,845,296</b>	<b>7,843,450,468</b>
<b><u>EKUITAS</u></b>			
Modal saham			
Nilai nominal Rp.100 per saham			
Modal dasar 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 918.492.750 saham	24	91,849,275,000	91,849,275,000
Agio saham	25	9,056,550,000	9,056,550,000
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi dan anak perusahaan		(3,065,694,060)	(2,959,330,540)
Saldo laba :			
Ditentukan penggunaannya		18,369,855,000	17,495,100,000
Tidak ditentukan penggunaannya		230,633,630,600	153,790,890,962
		-	-
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>346,843,616,540</b>	<b>269,232,485,422</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1,444,208,896,537</b>	<b>1,201,669,916,982</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN LABA RUGI - KONSOLIDASIAN**  
**PERIODE yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2008 (Rp.) (UNAUDITED)	2007 (Rp.) (UNAUDITED)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2d,26	2,118,253,383,601	1,652,814,603,817
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2d,27	1,864,126,871,822	1,458,847,676,482
<b>LABA KOTOR</b>		<b>254,126,511,779</b>	<b>193,966,927,335</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Penjualan	2d,28	142,874,426,343	110,774,325,544
Beban Umum dan Administrasi	2d,28	53,078,944,376	45,039,120,004
Jumlah beban usaha		195,953,370,719	155,813,445,548
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>58,173,141,060</b>	<b>38,153,481,787</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Keuntungan (kerugian) pelepasan aktiva tetap	2l	73,037,174,079	3,639,816,372
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran		1,843,450,096	2,059,232,370
Penghasilan bunga	29	1,745,545,852	2,405,840,307
Penghasilan sewa	2d	489,612,363	429,673,634
Beban bunga dan provisi bank		(18,702,023,378)	(18,370,953,947)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing		(175,810,815)	124,155,004
Amortisasi goodwill		(46,959,618)	(46,959,618)
Denda Pajak		-	(40,983,286)
Lain-lain bersih		113,398,867	5,917,927,963
<b>Penghasilan (beban) lain-lain - bersih</b>		<b>58,304,387,446</b>	<b>(3,882,251,201)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>116,477,528,506</b>	<b>34,271,230,586</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			
Pajak Kini		36,244,265,605	10,853,165,601
Manfaat pajak (beban pajak tangguhan)	2q,30	(1,298,553,123)	(976,075,918)
Jumlah		34,945,712,482	9,877,089,683
<b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS</b>		<b>81,531,816,024</b>	<b>24,394,140,903</b>
<b>Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan</b>	23	<b>(2,776,363,832)</b>	<b>(1,883,274,725)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>78,755,452,192</b>	<b>22,510,866,178</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>	2s,31	<b>86</b>	<b>25</b>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Modal disetor	Agio saham	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	Saldo laba		Jumlah ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2006</b>		<b>91,849,275,000</b>	<b>9,056,550,000</b>	<b>(2,608,307,895)</b>	<b>17,495,100,000</b>	<b>147,353,647,909</b>	<b>263,146,265,014</b>
Laba bersih periode Januari - Juni		-	-	-	-	22,510,866,178	22,510,866,178
Dividen tunai		-	-	-	-	(16,073,623,125)	(16,073,623,125)
Dampak perubahan ekuitas anak perusahaan	1C	-	-	(351,022,645)	-	-	(351,022,645)
<b>Saldo per 30 Juni 2007</b>		<b>91,849,275,000</b>	<b>9,056,550,000</b>	<b>(2,959,330,540)</b>	<b>17,495,100,000</b>	<b>153,790,890,962</b>	<b>269,232,485,422</b>
Laba bersih periode Juli - Desember		-	-	-	-	24,679,839,446	24,679,839,446
Dampak perubahan ekuitas anak perusahaan	1C	-	-	144,451,583	-	-	144,451,583
<b>Saldo per 31 Desember 2007</b>		<b>91,849,275,000</b>	<b>9,056,550,000</b>	<b>(2,814,878,957)</b>	<b>17,495,100,000</b>	<b>178,470,730,408</b>	<b>294,056,776,451</b>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	78,755,452,192	78,755,452,192
Saldo laba		-	-	-	874,755,000	(874,755,000)	-
Dampak perubahan ekuitas anak perusahaan	1C	-	-	(250,815,103)	-	-	(250,815,103)
Dividen tunai		-	-	-	-	(25,717,797,000)	(25,717,797,000)
<b>Saldo per 30 Juni 2008</b>		<b>91,849,275,000</b>	<b>9,056,550,000</b>	<b>(3,065,694,060)</b>	<b>18,369,855,000</b>	<b>230,633,630,600</b>	<b>346,843,616,540</b>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

## PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASIAN**

Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah)

	2008 (Rp.)	2007 (Rp.)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>		
Penerimaan Kas dari pelanggan	2,107,190,560,850	1,612,532,527,663
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2,094,038,207,220)	(1,701,335,267,647)
Kas yang dihasilkan dari operasi	13,152,353,630	(88,802,739,984)
Pembayaran pajak penghasilan	(33,131,192,634)	(7,043,904,340)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(19,978,839,004)	(95,846,644,324)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>		
Penerimaan bunga	3,588,995,948	4,465,072,677
Hasil penjualan aktiva tetap	77,014,860,371	3,957,518,027
Perolehan aktiva tetap	(24,106,852,372)	(13,990,454,291)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	56,497,003,947	(5,567,863,587)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>		
Penambahan (pengurangan) hutang bank	(17,381,410,589)	122,219,562,933
Pembayaran deviden tunai	(25,717,797,000)	(16,073,623,125)
Pembayaran bunga dan provisi	(18,702,023,378)	(18,370,953,947)
Penerimaan uang jaminan	21,364,281,533	7,610,466,935
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(40,436,949,434)	95,385,452,796
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3,918,784,491)	(6,029,055,115)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	30,873,718,451	29,134,383,078
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	26,954,933,960	23,105,327,963

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

## 1. U M U M

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No.35 tanggal 17 November 1986 dari Notaris M.M.I Wiardi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C2-3127-HT 01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No.12 tanggal 3 Agustus 2006 dari notaris Misahardi Wilamarta, S.H., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. W7-HT.01.04-207 tanggal 7 September 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pemborong, administrasi, agen dan percetakan. Saat ini kegiatan utama perusahaan meliputi bidang distribusi produk - produk beberapa prinsipal. Selain itu perusahaan memproduksi susu dengan merek "Produgen", serta melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Ocean Line, Tira, Produgen, Crystal Dentiss, Progensa dan Blue Gaz.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Gedung Tira, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-3, Jakarta Selatan dan cabang-cabang dikota besar lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 87.475.000 saham, yang berasal dari :

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp.5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sejumlah 2.420.000 saham pendiri (partial listing), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sejumlah 1.580.000 saham pendiri (partial listing), sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sejumlah 7.000.000 sahamnya (company listing), sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sejumlah 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari bapepam No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sejumlah 8.097.500 saham (pre listing) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham (pre listing) dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.I.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sejumlah 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ. - 1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/96 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan saham tambahan hasil pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp.1.000 menjadi Rp.100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PS/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, dimana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

**c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, struktur perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Persentase pemilikan		Domisili	Jenis Usaha	Tahun operasi komersial
	2008	2007			
PT Tira Fashion	99,98%	99,91%	Jakarta	Produksi dan menjual pakaian jadi merk Tira, H&R dan Ocean Line dan melakukan penjualar pakaian jadi yang diproduksi oleh pihak ketiga.	1974
PT Tira Satria Properti			Jakarta	Pembangunan dan menyewakan gudang. Saat ini, anak perusahaan belum beroperasi.	-
Pemilikan :					
Langsung	99,89%	99,89%			
Tidak Langsung melalui PT Tira Fashion, anak perusahaan	0,11%	0,11%			
PT Tigaraksa Optima	99,60%	99,60%	Jakarta	Distributor produk khusus pengajaran bahasa asing dari linguaphone. Anak perusahaan telah menghentikan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Januari 2003.	1995
PT Inti Karya Agrosatria	66,67%	66,67%	Jakarta	Pengolahan, Pengawetan, dan pengalengan jamur dan jagung muda. Anak perusahaan telah menghentikan produksinya sejak bulan September 1999.	1999
PT Blue Gas Indonesia	75%	74,64%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian LPG.	1991

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tira Fashion, nomor 21 tanggal 15 April 2008 dari notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui untuk melakukan konversi atas pinjaman yang diberikan perusahaan kepada TF, anak perusahaan, menjadi setoran atas penambahan penyertaan saham perusahaan kepada TF. Selanjutnya, pinjaman yang diberikan perusahaan kepada TF berkurang dan penyertaan saham perusahaan pada TF bertambah dengan jumlah yang sama yaitu sebesar Rp.40.285.245.000 (ekuivalen dengan 80.570.490 saham) sehingga persentase kepemilikan perusahaan pada TF meningkat dari 99,96% menjadi 99,98% pada tahun 2008. Peningkatan penyertaan saham tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-31455.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 09 Juni 2008.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham BGI, anak perusahaan, yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sejumlah Rp.1.648.400.000 kepada PT Tigaraksa dan sejumlah Rp.4.286.106.240 kepada perusahaan. Para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen saham sejumlah Rp.565.493.760 kepada perusahaan, akibatnya, persentase kepemilikan saham perusahaan di BGI meningkat dari 74,64% menjadi 75%. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada perusahaan sejumlah Rp.250.815.103 disajikan dalam komponen ekuitas pada neraca 2008 sebagai akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan.

24/07/08



PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham BGI, anak perusahaan, yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2007, yang dinyatakan dalam akta No.20 tanggal 24 Mei 2007 dari notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sejumlah Rp.964.751.000 kepada PT Tigaraksa dan dividen saham sejumlah Rp. 2.591.280.000 kepada perusahaan. Akibatnya, persentase kepemilikan saham perusahaan di BGI meningkat dari 72,87% menjadi 74,64 %. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada perusahaan sejumlah Rp.351.022.645 disajikan dalam komponen ekuitas pada neraca 2007 sebagai akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2008, yang dinyatakan dalam akta No.31 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., dengan tanggal yang sama, adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris :**

Presiden Komisaris	:	Meity Tjiptobiantoro
Komisaris	:	Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris independen	:	Syahrizal Sabir

**Dewan Direksi :**

Presiden Direktur	:	Lianne Widjaja
Direktur	:	Ferdy Suwandi
	:	Budy Purnawanto

## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip - prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan untuk Perusahaan Perdagangan yang diterbitkan oleh Bapepam. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan di kebijakan akuntansi dari masing - masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

### b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dimana persentase kepemilikan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

### c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

### d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut (harga jual tunai); perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode angsuran.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima dimuka dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai "Pendapatan Sewa Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

### e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

f. Setara Kas

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan untuk hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun yang bersangkutan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Perusahaan menentukan biaya perolehan persediaan dengan metode pertama masuk, pertama keluar (*First-in, First-out Method*) kecuali untuk produk Produgen yang dinilai menggunakan metode rata-rata tertimbang. TF dan BGI, anak perusahaan, menentukan biaya perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun yang bersangkutan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan sebesar 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan dengan metode ekuitas di mana biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian proporsional atas laba atau rugi bersih dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dividen kas yang diterima dikurangi dari biaya perolehan investasi. Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat investasi dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

i. Aktiva Tetap

(1) Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	: 4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	: 10
Tabung gas	: 10
Peralatan dan perabot kantor	: 4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	: 4 - 5
Kendaraan	: 4 - 5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

(2) Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

m. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman.

n. Aktiva tidak Berwujud

Aktiva tidak berwujud terdiri dari :

(a) Lisensi perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aktiva dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

(b) Goodwill

Selisih lebih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan perusahaan atau anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan diakui sebagai goodwill atau goodwill negatif dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

(c) Merek dagang

Merek dagang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun. Efektif sejak 2006, amortisasi tersebut dipercepat menjadi 4 tahun.

o. Aktiva lain-lain

Aktiva-aktiva yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, maka yang lebih rendah serta tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aktiva lain-lain pada neraca konsolidasian.

p. Penurunan nilai aktiva

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva. Perusahaan dan anak perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode di mana aktiva tersebut direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

r. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi sebagian besar karyawan tetap yang memenuhi syarat. BGI, anak perusahaan, adalah salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

Aktiva dari program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang mana pendiriannya disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Program tersebut didanai melalui kontribusi dari karyawan dan perusahaan. Kontribusi karyawan dihitung sebesar 2,5% dari gaji kotor tahunan karyawan, dan sisanya 8,2% - 8,79% pada tahun 2005 merupakan kontribusi Perusahaan berdasarkan perhitungan Aktuarial. Pada tahun 2006, Perusahaan dan anak perusahaan serta karyawan peserta DPTRS tidak memberikan kontribusi kepada DPTRS karena status pendanaanya sudah berlebih.

Perusahaan dan anak perusahaan membayar manfaat pensiun berdasarkan ketentuan Dana Pensiun dan Undang-undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003 (UUTK), mana yang lebih tinggi. Beban pensiun yang diakui telah dihitung secara aktuarial sesuai dengan UUTK atau ketentuan Dana Pensiun, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun untuk karyawan Perusahaan dan anak perusahaan yang bukan merupakan anggota DPTRS juga dihitung oleh aktuaris berdasarkan UUTK.

Berdasarkan PSAK No.24 (revisi 2004), biaya penyisihan kesejahteraan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program imbalan pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva dana pensiun, mana yang lebih besar pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi rata - rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian biaya jasa lalu akibat Perusahaan dan anak perusahaan memperkenalkan program manfaat pasti atau mengubah manfaat terutang pada program yang ada saat ini, diamortisasi selama periode hingga manfaat tersebut menjadi hak karyawan (vested).

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba persaham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya unsur ketidakpastian dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan dimasa mendatang dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

v. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No.50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No.50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No.55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No.55 "Akuntansi Instrument Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan ditetapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No.16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No.16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dan PSAK No.17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK No.30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No.30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha", dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3 KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Kas	275,284,947	214,564,147
Bank pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Central Asia	10,707,949,291	15,076,133,935
Bank NISP	7,542,060,395	597,178,167
Bank Mandiri	5,084,900,897	3,914,768,379
Citibank	1,888,529,405	13,744,000
Bank Lippo	478,014,434	1,005,425,726
Bank HSBC	313,308,366	489,192,046
Bank Permata	209,153,432	301,207,426
Standard Chartered Bank	201,577,967	-
Bank Mega	83,893,353	83,893,353
Bank Niaga	76,131,041	284,964,909
Bank Danamon	13,439,672	12,907,253
Dollar Amerika Serikat		
Bank Niaga	59,524,682	354,082,655
Bank Mandiri	21,166,078	29,973,810
Bank Central Asia	-	727,292,157
Sub jumlah	26,679,649,013	22,890,763,816
Jumlah	26,954,933,960	23,105,327,963

4 INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Deposito berjangka Rupiah pada pihak ketiga:		
Bank NISP	25,200,000,000	25,200,000,000
Bank Central Asia	10,000,000,000	5,500,000,000
Bank Mandiri	7,000,000,000	-
Bank Lippo	2,000,000,000	2,000,000,000
Citibank	560,000,000	-
Bank Ekonomi	500,000,000	-
Bank Niaga	-	5,000,000,000
Sub Jumlah	45,260,000,000	37,700,000,000
Deposito berjangka Dollar Amerika Serikat:		
Bank Lippo	1,614,374,923	1,584,450,000
Sub Jumlah	1,614,374,923	1,584,450,000
Penempatan pada efek saham (nilai wajar efek yang diperdagangkan)		
PT Kalbe Farma Tbk sebanyak 376.000 lembar	639,200,000	1,045,280,000
Sub Jumlah	639,200,000	1,045,280,000
Penempatan pada Reksadana	3,918,486,634	9,076,021,885
Jumlah	51,432,061,557	49,405,751,885

24/07/08

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat bunga pertahun :

Deposito berjangka jangka pendek

Rupiah

5,83% - 8,50%

8,25% - 12%

AS Dollar

3,25% - 4,25%

4,25% - 4,5%

Jangka waktu deposito di atas berkisar antara satu sampai dengan dua belas bulan, deposito tersebut digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan.

5 PIUTANG USAHA

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Piutang penjualan barang dagangan	604,606,207,509	481,699,706,819
Penyisihan piutang ragu-ragu	(16,380,057,939)	(14,435,402,559)
	<u>588,226,149,570</u>	<u>467,264,304,260</u>
Bersih	-	-
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :		
Saldo awal periode (per 30 Juni)	14,435,402,559	11,236,131,888
Penambahan periode Juli - Desember (tahun lalu)	2,092,640,181	1,739,586,875
Penghapusan piutang periode Juli - Desember (tahun lalu)	(760,221,953)	(280,486,511)
Saldo akhir tahun (per 31 Desember)	15,767,820,787	12,695,232,252
Penambahan periode ini (by penghapusan)	2,314,750,669	1,740,170,307
Penghapusan piutang periode ini	(1,702,513,517)	-
Saldo akhir periode (30 Juni)	<u>16,380,057,939</u>	<u>14,435,402,559</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6 PIUTANG LAIN-LAIN

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Beban operasional prinsipal :		
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	7,808,209,090	11,190,890,208
PT Wyeth Indonesia	4,598,690,821	7,222,132,828
PT Sari Husada	3,618,430,594	1,212,171,421
PT 3M Indonesia	2,802,372,275	1,702,586,647
PT Mars Symbioscience Indonesia/Effem	2,487,986,379	138,777,661
PT Mantrust Indonesia	2,113,803,555	-
PT GE Lighting Indonesia	288,412,528	619,038,679
PT Gizitas Tatapangan Sejahtera	194,562,602	346,347,662
PT Suryajaya Abadiperkasa	100,048,027	-
PT URC Indonesia	95,125,630	2,388,205,252
PT Saralee Indonesia	-	5,671,862,050
PT Sentrafood Indonusa	-	292,799,989
Prinsipal lainnya	168,490,884	204,365,576
Tagihan klaim	21,423,073,622	355,943,646
Tagihan sewa gedung	725,791,613	186,900,179
Piutang pinjaman pihak ketiga	148,879,333	35,258,748
Piutang diskon	40,497,211	-
Piutang sampel	17,780,364	1,435,690,768
Lain-lain	2,222,938,471	1,429,802,393
Jumlah	<u>48,855,092,999</u>	<u>34,432,773,707</u>

24/07/08



PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7 PERSEDIAAN - BERSIH

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Barang dagangan	509,385,162,849	404,484,818,057
Bahan baku dan pembungkus	30,574,249,822	34,532,147,420
Barang dalam perjalanan	6,972,750,899	13,672,732,768
Barang dalam proses produksi	895,509,781	1,003,388,054
Jumlah	<u>547,827,673,351</u>	<u>453,693,086,299</u>

Pada tanggal 30 Juni 2007 persediaan telah diasuransikan terutama kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Kurnia Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.25,103 juta dan AS\$49,35 juta. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

8 PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	178,450,623	4,696,638,759
Kelebihan pembayaran pajak kini :		
PT. Tigaraksa Satria	-	-
Anak Perusahaan :		
PT. Blue Gas Indonesia	12,944,531,921	9,000,300,262
PT. Tira Satria Properti	1,753,876,800	-
Jumlah	<u>14,876,859,344</u>	<u>13,696,939,021</u>

9 BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Sewa gedung dan gudang	10,175,571,772	5,999,425,362
Uang muka pembelian	7,685,987,331	3,123,457,651
Uang muka bonus	6,575,013,015	4,048,518,367
Uang muka asuransi	3,807,362,652	1,867,911,802
Uang muka perjalanan dinas	1,637,840,929	-
Uang muka operasional	1,623,117,090	948,159,649
Lain-lain	4,525,588,671	811,607,142
Jumlah	<u>36,030,481,460</u>	<u>16,799,079,973</u>

10 PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Bunga deposito	112,529,134	132,810,530
Lain-lain	7,625,000	27,591,165
Jumlah	<u>120,154,134</u>	<u>160,401,695</u>

24/07/08

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

11 PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Piutang jangka pendek yang timbul dari transaksi pinjaman uang dengan dan atau tanpa bunga, hubungan rekening koran koran tanpa bunga, tagihan biaya operasi dan biaya - biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan atau sebaliknya dengan rincian sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Piutang karyawan	935,040,145	762,271,682
PT Delta Satria Dewata	677,223,835	648,214,808
PT TNT Logistik Indonesia	-	3,442,820,819
	<u>1,612,263,980</u>	<u>4,853,307,309</u>
	-	-

12. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan Investasi Perusahaan pada PT Ceva Logistik Indonesia (dahulu PT TNT Logistik Indonesia) dengan biaya perolehan sejumlah Rp.2.627.153.750, mewakili 45% pemilikan saham. Pada tanggal 31 Desember 2006, bagian akumulasi rugi bersih perusahaan asosiasi tersebut sejumlah Rp.6.908.669.100 telah melebihi biaya perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi saham di PT Ceva Logistik Indonesia pada tanggal tersebut adalah nihil. Pada tanggal 10 Juli 2007, Perusahaan telah menjual kepemilikan saham tersebut kepada CEVA Logistics Holding B.V. dengan harga jual sebesar AS\$900.000 atau setara dengan Rp.8.164.709.280 dan membukukan keuntungan penjualan investasi sebesar Rp.8.164.709.280.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. **AKTIVA TETAP**

	1 JANUARI 2008 (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	30 JUNI 2008 (Rp.)
<b>BIAYA PEROLEHAN</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah	11,796,350,437	-	1,500,000,000	10,296,350,437
Bangunan	27,321,403,694	814,479,911	6,279,456,616	21,856,426,989
Mesin-mesin	62,844,983,975	911,823,123	4,751,760	63,752,055,338
Kendaraan bermotor	30,615,825,832	1,038,997,714	2,634,082,088	29,020,741,458
Peralatan & perabot kantor	131,739,463,851	21,341,551,624	3,815,590,643	149,265,424,832
Renovasi gedung/toko	-	-	-	-
Aktiva dalam penyelesaian	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>264,318,027,789</b>	<b>24,106,852,372</b>	<b>14,233,881,107</b>	<b>274,190,999,054</b>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	17,686,516,586	831,428,448	4,935,012,512	13,582,932,522
Mesin-mesin	11,186,908,272	606,512,462	-	11,793,420,734
Kendaraan bermotor	23,368,898,343	1,595,883,520	1,950,323,755	23,014,458,108
Peralatan & perabot kantor	121,153,726,516	8,200,459,793	3,370,858,548	125,983,327,761
Renovasi gedung/toko	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>173,396,049,717</b>	<b>11,234,284,223</b>	<b>10,256,194,815</b>	<b>174,374,139,125</b>
<b>JUMLAH TERCATAT</b>	<b>90,921,978,072</b>			<b>99,816,859,929</b>

	1 JANUARI 2007 (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
<b>BIAYA PEROLEHAN</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah	11,918,297,587	-	121,947,150	11,796,350,437
Bangunan	26,048,527,044	876,181,144	66,641,272	26,858,066,916
Mesin-mesin	16,239,722,702	451,968,350	-	16,691,691,052
Kendaraan bermotor	33,027,246,526	1,390,355,000	2,002,977,626	32,414,623,900
Peralatan dan perabot kantor	155,992,905,935	11,271,949,797	510,072,739	166,754,782,993
Renovasi gedung/toko	-	-	-	-
Aktiva dalam penyelesaian	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>243,226,699,794</b>	<b>13,990,454,291</b>	<b>2,701,638,787</b>	<b>254,515,515,298</b>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>				
Bangunan	15,921,828,908	880,707,287	58,324,009	16,744,212,186
Mesin-mesin	7,995,962,940	611,815,197	-	8,607,778,137
Kendaraan bermotor	23,890,069,225	2,329,898,233	1,851,545,048	24,368,422,410
Peralatan dan perabot kantor	110,109,586,327	6,828,942,776	460,958,725	116,477,570,378
Renovasi gedung/toko	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>157,917,447,400</b>	<b>10,651,363,493</b>	<b>2,370,827,782</b>	<b>166,197,983,111</b>
<b>JUMLAH TERCATAT</b>	<b>85,309,252,394</b>			<b>88,317,532,187</b>

24/07/08

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2008 dan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah seluas 18.319 m2 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, belum atas nama Perusahaan dan anak Perusahaan dan berlokasi di Yogyakarta, Surabaya, Makasar serta Lampung.

Tanah dan bangunan di atasnya seluas 59.531 m2 pada tahun 2008 dan 2007 (termasuk milik BGI seluas 7.500 m2) yang terletak di beberapa kota besar di Indonesia digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh perusahaan dari Bank.

Pada tahun 2008, berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Diri Untuk Melakukan Jual Beli nomor 9 tanggal 13 Februari 2008 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., Perusahaan telah melakukan penjualan atas tanah dan bangunan milik Perusahaan, setempat dikenal sebagai Gedung Tira, Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said Kaveling B-3 Jakarta Selatan kepada PT. Inti Sarana Proteksi sebesar Rp.69.000.000.000 dan Perusahaan membukukan laba penjualan sebesar Rp.65.734.193.063.

Pada tanggal 30 Juni 2008, aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terutama kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Aviva Insurance dan PT Asuransi Sinar Mas, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp.185.238 juta dan AS\$4,93 juta.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

14 AKTIVA TDK BERWUJUD

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
<b>A. GOODWILL</b>		
Biaya perolehan		
PT Blue Gas Indonesia	2,046,309,396	2,046,309,396
PT Tiga Raksa Optima	508,969,863	508,969,863
PT Tira Fashion	(167,924,688)	(167,924,688)
Sub jumlah	<u>2,387,354,571</u>	<u>2,387,354,571</u>
Akumulasi amortisasi	(1,172,163,294)	(1,078,244,058)
Sub jumlah	<u>(1,172,163,294)</u>	<u>(1,078,244,058)</u>
GOODWIL - BERSIH	<u>1,215,191,277</u>	<u>1,309,110,513</u>
	-	-
<b>B. LISENSI &amp; PERANGKAT LUNAK KOMPUTER &amp; MEREK DAGANG</b>		
Lisensi perangkat lunak komputer setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp.6.459.073.214 tahun 2008 (2007: Rp.4.350.912.297)	4,161,792,828	6,109,830,745
Merek Dagang - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp.1.600.000.000 tahun 2008 (2007: Rp.1.271.999.991)	-	328,000,009
Sub jumlah	<u>4,161,792,828</u>	<u>6,437,830,754</u>
JUMLAH	<u>5,376,984,105</u>	<u>7,746,941,267</u>
	-	-

24/07/08

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15 TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Akun ini merupakan sebidang tanah milik PT Tira Satria Properti, anak perusahaan, dengan biaya perolehan sejumlah Rp. 22.108.327.363 dengan luas 49.968 m2 yang terletak di kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berlaku hingga 24 September 2027, yang dimaksudkan untuk membangun gudang untuk disewakan. Namun sehubungan dengan kondisi ekonomi, pembangunan gudang tersebut ditunda. Manajemen berpendapat tidak masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas tanah tersebut.

Pada tahun 2008, berdasarkan Akta Jual Beli nomor 666/2008 tanggal 27 Mei 2008 dari Notaris Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., PT Tira Satria Properti, anak Perusahaan telah melakukan penjualan atas tanah yang terletak di kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Bekasi tersebut kepada PT Setia Guna Sejati sebesar Rp.28.523.433.312 dan membukukan laba penjualan sebesar Rp.6.415.105.949.

16 AKTIVA LAINNYA

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Piutang karyawan non manajerial	1,295,237,226	1,059,475,465
Aktiva tetap yg tidak digunakan dalam kegiatan :		
Tanah	270,760,000	270,760,000
Bangunan	804,005,552	804,005,552
Perabot kantor	29,799,295	29,799,295
Jumlah	<u>2,399,802,073</u>	<u>2,164,040,312</u>
	-	-

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan dimiliki oleh PT Inti Karya Agrosatria, anak perusahaan yang telah menghentikan operasinya.

17 UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari :

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	115,728,642,688	93,841,761,936
Lain-lain	850,225,623	852,720,823
Jumlah	<u>116,578,868,311</u>	<u>94,694,482,759</u>
	-	-

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
 Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18 HUTANG BANK

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Bank NISP, Jakarta		
Hutang bank	205,000,000,000	205,000,000,000
Cerukan	4,716,584,225	12,409,724,035
Lippo Bank, Jakarta		
Hutang bank	65,000,000,000	98,000,000,000
Cerukan	3,607,573,309	4,989,616,170
Bank HSBC, Jakarta	45,000,000,000	40,000,000,000
Citibank, Jakarta	41,234,821,394	24,123,769,303
Standard Chartered Bank, Jakarta	33,165,695,139	-
Bank Central Asia, Jakarta		
Cerukan	1,007,554,799	-
Jumlah	<u>398,732,228,866</u>	<u>384,523,109,508</u>
Tingkat bunga pertahun selama tahun berjalan	7,00 % - 11,90 %	10,50 % - 13,75 %

19 HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan.

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 33)</b>		
PT Wyeth Indonesia	51,904,403,102	63,357,894,988
Sub jumlah	<u>51,904,403,102</u>	<u>63,357,894,988</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Pemasok dalam negeri	346,329,149,118	278,230,125,485
Pemasok luar negeri	593,802,621	1,132,893,863
Sub jumlah	<u>346,922,951,739</u>	<u>279,363,019,348</u>
Jumlah	<u>398,827,354,841</u>	<u>342,720,914,336</u>

20 HUTANG PAJAK

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Pajak kini : Perusahaan	16,068,807,432	4,033,333,962
Anak perusahaan	3,317,392,805	1,290,510,901
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2,567,132,082	1,533,810,577
Pasal 23	205,041,323	319,430,146
Pasal 25	-	-
Pasal 26	47,702,562	33,354,950
Pasal 4(2)	372,424,453	444,030,421
Pajak Pertambahan Nilai	29,692,119,264	1,527,283,199
Jumlah	<u>52,270,619,921</u>	<u>9,181,754,156</u>

24/07/08

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Promosi	14,661,485,975	10,699,458,923
Bonus/THR	12,467,271,640	8,418,376,282
Komisi	6,935,849,148	15,987,550,252
Asuransi	4,945,649,592	2,301,679,542
Gaji dan upah	4,442,031,334	1,153,287,496
Bunga	1,474,669,631	2,317,550,168
Rapat	893,198,979	1,060,266,543
Konsultan	649,592,573	758,482,553
Komunikasi	461,068,078	175,065,290
Perjalanan	333,818,682	214,645,990
Royalti	253,937,920	183,518,929
Pelatihan	185,311,583	-
Listrik, telepon dan faksimili	177,336,929	125,041,333
Sewa	82,699,600	181,490,889
Pemeliharaan	-	121,712,606
Lain-lain	5,189,207,708	3,103,202,765
Jumlah	<u>53,153,129,372</u>	<u>46,801,329,561</u>
	-	-

22 HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
Koperasi karyawan PT Tigaraksa Satria	<u>6,300,000,000</u>	<u>61,298,007</u>
Pihak ketiga :		
Bonus Prestasi	13,593,526,046	7,231,859,154
Hutang non usaha	11,203,551,198	94,941,293
Titipan pembayaran	4,113,287,989	5,833,458,721
Transportasi dan logistik	2,488,269,075	2,912,610,852
Hutang jamsostek	315,790,795	87,850,505
Lain-lain	72,680,659	37,035,903
Sub jumlah	<u>31,787,105,762</u>	<u>16,197,756,428</u>
Jumlah	<u>38,087,105,762</u>	<u>16,259,054,435</u>
	-	-

23 HAK MINORITAS

a. Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
PT Blue Gas Indonesia	<u>8,836,845,296</u>	<u>7,843,450,468</u>
Sub jumlah	<u>8,836,845,296</u>	<u>7,843,450,468</u>
	-	-

24/07/08

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Hak Minoritas atas Bagian Laba (Rugi) Anak Perusahaan

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
PT Blue Gas Indonesia	2,776,363,832	1,883,274,725
Sub jumlah	<u>2,776,363,832</u>	<u>1,883,274,725</u>
	-	-

24 MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 JUNI 2008		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	342,585,600	37.299	34,258,560,000
PT Sarana Ledaun	280,747,950	30.566	28,074,795,000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232,673,700	25.332	23,267,370,000
Robert Budiarto Widjaja	2,041,900	0.222	204,190,000
Meity Tjiptobiantoro	80,850	0.009	8,085,000
Masyarakat (dibawah 5%)	60,362,750	6.572	6,036,275,000
Jumlah	<u>918,492,750</u>	<u>100.000</u>	<u>91,849,275,000</u>
	-	-	-

Nama Pemegang Saham	30 JUNI 2007		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	342,585,600	37.299	34,258,560,000
PT Sarana Ledaun	280,747,950	30.566	28,074,795,000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232,673,700	25.332	23,267,370,000
Robert Budiarto Widjaja	2,040,900	0.222	204,090,000
Meity Tjiptobiantoro	80,850	0.009	8,085,000
Masyarakat (dibawah 5%)	60,363,750	6.572	6,036,375,000
Jumlah	<u>918,492,750</u>	<u>100.000</u>	<u>91,849,275,000</u>
	-	-	-

25 AGIO SAHAM

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan :		
Penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham 8 Pebruari 1990		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 780.000 saham	2,180,000,000	2,180,000,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(780,000,000)</u>	<u>(780,000,000)</u>
Bersih	<u>1,400,000,000</u>	<u>1,400,000,000</u>
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tanggal 31 Mei 1990		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 2.500.000 saham	14,375,000,000	14,375,000,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(2,500,000,000)</u>	<u>(2,500,000,000)</u>
Bersih	<u>11,875,000,000</u>	<u>11,875,000,000</u>
<b>Saldo agio saham per 31 Desember 1990</b>	<b>13,275,000,000</b>	<b>13,275,000,000</b>

24/07/08



PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Konversi atas obligasi konversi menjadi saham sebanyak 986.600 saham		
Jumlah obligasi yang dikonversi	3,874,920,000	3,874,920,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(922,600,000)	(922,600,000)
Bersih	<u>2,952,320,000</u>	<u>2,952,320,000</u>
<b>Saldo agio saham per 31 Desember 1995</b>	<b>16,227,320,000</b>	<b>16,227,320,000</b>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham sebanyak 47.011.401 saham		
Jumlah obligasi yang dikonversi	30,134,580,000	30,134,580,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(7,174,900,000)	(7,174,900,000)
Bersih	<u>22,959,680,000</u>	<u>22,959,680,000</u>
Pembagian saham bonus tahun 1996	(38,878,000,000)	(38,878,000,000)
Pembagian dividen saham tahun 2006	8,747,550,000	8,747,550,000
<b>Saldo agio saham</b>	<b><u>9,056,550,000</u></b>	<b><u>9,056,550,000</u></b>
	-	-

26 PENJUALAN BERSIH

Akun ini merupakan penjualan bersih setelah dikurangi potongan harga dan retur penjualan dengan rincian sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	1,979,246,509,669	1,557,021,855,210
Gas (LPG), kompor dan blender	112,966,909,210	70,906,092,040
Buku pendidikan	15,594,071,410	14,152,964,898
Garmen	10,445,893,312	10,733,691,669
Jumlah	<u>2,118,253,383,601</u>	<u>1,652,814,603,817</u>
	-	-

27 BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	1,778,634,637,036	1,400,851,515,641
Gas (LPG), kompor dan blender	74,488,409,021	46,805,220,571
Buku pendidikan	4,479,364,488	4,246,511,063
Garmen	6,524,461,277	6,944,429,207
Jumlah	<u>1,864,126,871,822</u>	<u>1,458,847,676,482</u>
	-	-

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28 **BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari :

a. Beban Penjualan

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Gaji dan upah	32,127,704,484	23,915,350,258
Pengiriman barang dan distribusi	31,971,872,752	26,014,436,706
Komisi	22,147,022,972	20,321,681,838
Promosi	15,650,684,703	11,873,198,129
Sewa	13,036,624,028	6,111,607,147
Jasa profesional dan hukum	9,443,934,105	7,004,230,461
Asuransi	3,445,295,234	2,681,511,020
Kendaraan	3,396,801,878	2,321,675,809
Penyusutan	2,713,803,531	2,836,390,405
Penyisihan piutang usaha	2,314,750,669	1,740,170,307
Administrasi kantor dan rapat	1,555,910,544	1,155,347,177
Komunikasi dan benda pos	1,405,148,370	1,161,589,188
Perbaikan dan pemeliharaan	1,024,122,773	1,404,049,864
Utilitas dan sumbangan	970,448,646	667,968,823
Perijinan	239,427,645	249,038,629
Lain-lain	1,430,874,009	1,316,079,783
<b>Jumlah</b>	<b>142,874,426,343</b>	<b>110,774,325,544</b>

b. Beban Umum dan Administrasi

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Gaji dan upah	32,339,002,246	26,886,503,412
Jasa profesional dan hukum	3,304,706,272	3,088,777,517
Penyusutan	3,167,814,180	3,109,465,019
Perbaikan dan pemeliharaan	3,162,595,628	2,971,406,859
Komunikasi	2,435,812,689	2,070,925,866
Sewa gudang	1,786,991,785	1,198,242,395
Rapat	1,098,484,425	972,864,421
Utilitas	1,090,951,994	1,026,855,712
Amortisasi	1,062,086,609	1,291,407,638
Administrasi	980,851,820	756,904,259
Kendaraan	541,715,539	405,875,806
Pajak	336,177,724	173,687,315
Biaya bank	310,611,107	218,806,773
Hubungan masyarakat	300,673,350	232,308,664
Asuransi	280,819,481	248,651,980
Jamuan dan representasi	243,149,292	116,442,791
Sumbangan	61,853,521	54,530,299
Lain-lain	574,646,714	215,463,278
<b>Jumlah</b>	<b>53,078,944,376</b>	<b>45,039,120,004</b>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29 PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

30 BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari :

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Pajak kini	36,244,265,605	10,853,165,601
Pajak tangguhan	(1,298,553,123)	(976,075,918)
Jumlah	<u>34,945,712,482</u>	<u>9,877,089,683</u>

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	116,477,528,506	34,271,230,586
Rugi sebelum beban pajak anak perusahaan dan eliminasi	(17,035,229,816)	(5,917,558,654)
Laba sebelum beban pajak perusahaan	<u>99,442,298,690</u>	<u>28,353,671,932</u>
<b>Beda temporer :</b>		
Cadangan	4,118,864,775	3,418,298,493
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	706,671,040	(727,769,004)
Amortisasi	(443,506,271)	(214,185,242)
Penyusutan	(53,519,133)	777,242,146
Jumlah	<u>4,328,510,411</u>	<u>3,253,586,393</u>

**Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :**

Beban penyisihan	3,744,861,352	(88,608,410)
Penghapusan piutang	1,746,479,026	265,057,359
Beban bunga	802,234,345	880,594,516
Beban kenikmatan pegawai	755,780,720	296,271,595
Beban lain-lain	201,388,644	129,717,230
Beban gedung	49,829,139	118,389,710
Beban entertainment	30,124,820	29,033,205
Penghasilan sewa	(955,592,820)	(874,607,476)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(331,338,239)	(416,670,693)
Penghasilan dividen	-	(12,585,440)
Jumlah	<u>6,043,766,987</u>	<u>326,591,596</u>
Penghasilan kena pajak perusahaan	<u>109,814,576,088</u>	<u>31,933,849,921</u>

24/07/08

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Taksiran penghasilan kena pajak	109,814,576,088	31,933,849,921
Beban pajak kini		
10% x Rp.50.000.000	5,000,000	5,000,000
15% x Rp.50.000.000	7,500,000	7,500,000
30% x Rp.109.714.576.088	32,914,372,800	-
30% x Rp.31.833.849.000	-	9,550,154,700
Beban pajak kini perusahaan	32,926,872,800	9,562,654,700
Pajak kini anak perusahaan	3,317,392,805	1,290,510,901
Jumlah	36,244,265,605	10,853,165,601
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	(553,983,350)	(558,632,732)
Pasal 23	(3,240,329,166)	(14,460,676)
Pasal 25	(13,063,752,852)	(4,956,227,330)
Jumlah	(16,858,065,368)	(5,529,320,738)
Taksiran hutang pajak penghasilan	19,386,200,237	5,323,844,863

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	116,477,528,506	34,271,230,586
Rugi sebelum beban pajak anak perusahaan dan eliminasi	(17,035,229,816)	(5,917,558,654)
Laba sebelum beban pajak perusahaan	99,442,298,690	28,353,671,932
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku :		
10% x Rp.50.000.000	5,000,000	5,000,000
15% x Rp.50.000.000	7,500,000	7,500,000
30% x Rp.99.342.298.690	29,802,689,607	-
30% x Rp.28.253.671.932	-	8,476,101,580
Jumlah	29,815,189,607	8,488,601,580

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Beban penyisihan	1,123,458,406	(26,582,523)
Penghapusan piutang	523,943,708	79,517,208
Beban bunga	240,670,304	264,178,355
Beban kenikmatan pegawai	226,734,216	88,881,479
Beban lain-lain	60,416,593	38,915,169
Beban gedung	14,948,742	35,516,913
Beban entertainment	9,037,446	8,709,962
Penghasilan sewa	(286,677,846)	(262,382,243)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(99,401,472)	(125,001,208)
Penghasilan dividen	-	(3,775,632)
Jumlah	<u>1,813,130,096</u>	<u>97,977,479</u>
Beban pajak penghasilan perusahaan	31,628,319,677	8,586,578,782
Beban (manfaat) pajak penghasilan anak perusahaan	3,317,392,805	1,290,510,901
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasian	<u>34,945,712,482</u>	<u>9,877,089,683</u>

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2008	Dibebankan ke laporan laba rugi	30 Juni 2008
<b>Perusahaan</b>			
Aktiva pajak tangguhan :			
Beban penyisihan	3,838,046,884	1,373,496,208	5,211,543,092
Manfaat karyawan	4,231,759,800	(151,051,860)	4,080,707,940
Pendapatan yang ditangguhkan	824,622,769	13,215,084	837,837,853
Beban pemasaran	1,840,201,936	-	1,840,201,936
Penyusutan dan amortisasi	549,292,580	(149,107,621)	400,184,959
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	-	212,001,312	212,001,312
Jumlah	<u>11,283,923,969</u>	<u>1,298,553,123</u>	<u>12,582,477,092</u>
<b>Anak perusahaan</b>			
Aktiva (kewajiban) Pajak Tangguhan :			
PT Blue Gas Indonesia dan PT Inti Karya Agrosatria	-	-	-
Aktiva pajak tangguhan :			
Kesejahteraan karyawan	704,850,600	-	704,850,600
Beban penyisihan	1,065,264,714	-	1,065,264,714
Pendapatan yang ditangguhkan	961,857,014	-	961,857,014
Kewajiban pajak tangguhan :			
Penyusutan aktiva tetap	(4,510,528,718)	-	(4,510,528,718)
PT Tira Fashion dan PT Tiga Raksa Optima			
Kewajiban pajak tangguhan :			
Penyusutan aktiva tetap	-	-	-
Jumlah	<u>(1,778,556,390)</u>	<u>-</u>	<u>(1,778,556,556)</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2007	Dibebankan ke laporan laba rugi	30 Juni 2007
<b>Perusahaan</b>			
Aktiva pajak tangguhan :			
Beban penyisihan	2,984,972,194	1,025,489,548	4,010,461,742
Manfaat karyawan	3,336,896,700	-	3,336,896,700
Pendapatan yang ditangguhkan	1,162,500,417	-	1,162,500,417
Beban pemasaran	1,852,365,278		1,852,365,278
Penyusutan dan amortisasi	1,023,755,251	168,917,071	1,192,672,322
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	-	(218,330,701)	(218,330,701)
Jumlah	<u>10,360,489,840</u>	<u>976,075,918</u>	<u>11,336,565,758</u>
<b>Anak perusahaan</b>			
Aktiva (kewajiban) Pajak Tangguhan :			
PT Blue Gas Indonesia dan PT Inti Karya Agrosatria	-	-	-
Aktiva pajak tangguhan :			
Kesejahteraan karyawan	513,002,700	-	513,002,700
Beban penyisihan	325,500,000	-	325,500,000
Pendapatan yang ditangguhkan	433,426,077	-	433,426,077
Kewajiban pajak tangguhan :			
Penyusutan aktiva tetap	(4,574,891,320)	-	(4,574,891,320)
PT Tira Fashion dan PT Tiga Raksa Optima			
Kewajiban pajak tangguhan :			
Penyusutan aktiva tetap	-	-	-
Jumlah	<u>(3,302,962,543)</u>	<u>-</u>	<u>(3,302,962,709)</u>

### 31 LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham :

#### Laba Usaha dan Laba Bersih

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Laba (Rugi) usaha	58,173,141,060	38,153,481,787
Laba (Rugi) bersih	78,755,452,192	22,510,866,178

#### Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 918.492.750 untuk tahun 2008 dan 2007.

#### Laba per Saham

Laba usaha dan laba bersih per saham adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 (Rp.)	30 JUNI 2007 (Rp.)
Laba usaha per saham	63	42
Laba bersih per saham	86	25

### 32 DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat No.31 tanggal 30 April 2008 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun 2007 dalam bentuk tunai kepada para pemegang saham sejumlah Rp.25.717.797.000 atau Rp.28 per saham.

### 33 SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

#### Sifat hubungan istimewa

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pada 30 Juni 2008, Perusahaan yang sebagian pengurus / manajemen sama dengan perusahaan dan anak perusahaan yaitu: PT Wyeth Indonesia dan PT Delta Satria Dewata.

#### Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain :

1. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk - produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah tertentu outlet-outlet kunci ("key account") diseluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Maret 2006 dan telah diperpanjang otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2007, perjanjian tersebut telah diperpanjang secara otomatis dan telah disetujui oleh kedua belah pihak.
2. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI, anak perusahaan, dimana perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 Mei 2007 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya untuk masa 3 tahun berikutnya kecuali bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut dengan pemberitahuan secara tertulis 3 bulan sebelum perjanjian berakhir.

### 34 INFORMASI SEGMENT USAHA

#### a. Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Anak Perusahaan dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, garmen, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Makanan dan kebutuhan rumah tangga	- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
Garmen	- Kerjasama produksi dan distribusi garmen
Gas (LPG) dan alat dapur lainnya	- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan rice cooker
Buku	- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan
Lainnya	- Pembangunan dan menyewakan gedung, pengawetan dan pengalengan jamur dan jagung muda

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan usaha :

	2008 (dalam jutaan Rupiah)					Konsolidasi
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Garmen	Gas (LPG) & alat dapur Lainnya	Buku	Lainnya	
<b>PENDAPATAN</b>						
Penjualan ekstern	1.979.246	10.446	112.967	15.594	-	2,118,253
Jumlah pendapatan	1.979.246	10.446	112.967	15.594	-	2,118,253
<b>HASIL</b>						
Hasil Segmen						58,173
Penghasilan bunga						3,589
Beban keuangan						(18,702)
Penghasilan lain-lain						73,417
						58,304
Laba sebelum beban pajak						116,477
Beban pajak						(34,946)
						81,531
Laba sebelum hak minoritas						81,531
Hak minoritas						(2,776)
						78,755
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
<b>AKTIVA</b>						
Aktiva Segmen	1.215.179	20.558	179.809	25.308	3.355	1,444,209
<b>KEWAJIBAN</b>						
Kewajiban Segmen	938.275	4.473	140.113	4.971	696	1,088,528
Pengeluaran Modal	11.273	-	12.711	123	-	24,107



PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
 Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007 (dalam jutaan Rupiah)					Konsolidasi
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Garmen	Gas (LPG) & alat dapur Lainnya	Buku	Lainnya	
<b>PENDAPATAN</b>						
Penjualan ekstern	1.557.022	10.734	70.906	14.153	-	1,652,815
Jumlah pendapatan	1.557.022	10.734	70.906	14.153	-	1,652,815
<b>HASIL</b>						
Hasil Segmen						38,153
Penghasilan bunga						4,465
Beban keuangan						(18,371)
Penghasilan lain-lain						10,024
						(3,882)
Laba sebelum beban pajak						34,271
Beban pajak						(9,877)
Laba sebelum hak minoritas						24,394
Hak minoritas						(1,883)
Laba bersih						22,511
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
<b>AKTIVA</b>						
Aktiva Segmen	980.310	27.678	142.369	27.654	23.659	1,201,670
<b>KEWAJIBAN</b>						
Kewajiban Segmen	799.376	6.910	109.029	6.713	2.566	924,594
Pengeluaran Modal	5.729	10	8.088	163	-	13,990

b. Segmen Geografis

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di wilayah geografis utama yaitu Sumatera, Jawa dan pulau-pulau lainnya.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang :

Pasar Geografis	30 JUNI 2008	30 JUNI 2007
Jawa	1,464,716,054,314	1,181,033,284,693
Sumatera	390,758,853,559	285,519,633,242
Luar Sumatera dan Jawa	262,778,475,728	186,261,685,882
Jumlah	2,118,253,383,601	1,652,814,603,817

35 PERIKATAN

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk - produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian - perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2009. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum antara lain, sebagai berikut:

- Harga jual perusahaan kepada retailer akan ditentukan oleh prinsipal.
- Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
- Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
- Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
- Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
- Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
- Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.

Perjanjian dengan prinsipal-prinsipal utama perusahaan, selain dari PT Wyeth Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan mempunyai perjanjian penyaluran produk - produk dengan PT Sari Husada Tbk (SH), dimana perusahaan ditetapkan sebagai penyalur tunggal. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 dan telah disepakati untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2010.
2. Perusahaan mempunyai perjanjian penyaluran produk - produk dengan PT Nutricia Indonesia Sejahtera (Nutricia), dimana perusahaan sebagai penyalur tunggal kecuali untuk wilayah Jawa Timur. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2006 dan telah disepakati untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2010.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - **KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36 AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2008		2007	
	AS \$	Ekiuvalen Rp.	AS \$	Ekiuvalen Rp.
<b>Aktiva</b>				
Kas dan Setara Kas	183,746.96	1,695,065,683	297,746.70	2,695,798,622
Piutang lain-lain	-	-	-	-
<b>Jumlah aktiva</b>	<b>183,746.96</b>	<b>1,695,065,683</b>	<b>297,746.70</b>	<b>2,695,798,622</b>
<b>Kewajiban</b>				
Hutang usaha	64,368.85	593,802,621	125,126.34	1,132,893,863
Hutang lain-lain	-	-	-	-
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>64,368.85</b>	<b>593,802,621</b>	<b>125,126.34</b>	<b>1,132,893,863</b>
<b>Jumlah Aktiva Bersih</b>	<b>248,115.81</b>	<b>2,288,868,304</b>	<b>422,873.04</b>	<b>3,828,692,485</b>

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan masing - masing adalah sebesar Rp.9.225 dan Rp.9.054 per AS\$ 1.

**37 PERATURAN PEMERINTAH BARU**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5 % lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing - masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai saat ini, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan ini. Karenanya, dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.